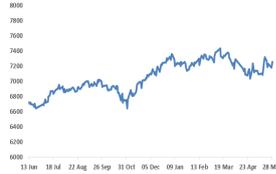


Morning Briefing

Daily | March 27, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks S&P 500 turun 1,1%, sementara Dow Jones Industrial Average diperdagangkan 205 poin lebih rendah, atau 0,5%. Nasdaq Composite yang sangat dipengaruhi oleh teknologi merosot sekitar 2%, karena saham Nvidia turun lebih dari 6%. Nama-nama teknologi besar lainnya seperti Meta, Amazon dan Alphabet masing-masing kehilangan lebih dari 2%, sementara Tesla merosot lebih dari 5,5%. Saham-saham mencapai posisi terendah setelah Gedung Putih mengatakan bahwa Presiden Donald Trump akan mengumumkan tarif baru untuk impor mobil dalam sebuah konferensi pers pada pukul 16.00 ET. Saham General Motors dan Ford masing-masing turun lebih dari 1%, sementara Stellantis turun lebih dari 2%.
- FIXED INCOME AND CURRENCY:** Imbal hasil Treasury 10 tahun naik lebih dari 2 basis poin menjadi 4,333%. Imbal hasil Treasury bertenor 2 tahun juga naik 2 basis poin menjadi 4,004%. Satu basis poin setara dengan 0,01%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Imbal hasil Treasury AS bergerak lebih tinggi pada hari Rabu karena investor menunggu data ekonomi lebih lanjut di tengah meningkatnya kekhawatiran akan resesi. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kebijakan tarif Trump yang berubah dengan cepat, sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinan perang dagang global dan pertumbuhan ekonomi AS yang lambat. Hal ini terjadi bersamaan dengan penurunan data kepercayaan konsumen pada hari Selasa, yang menunjukkan bahwa prospek jangka pendek konsumen AS terhadap pendapatan, bisnis, dan prospek pekerjaan jatuh ke level terendah dalam 12 tahun terakhir. Dolar AS menguat terhadap euro dan yen pada hari Rabu karena para pedagang mempertimbangkan apakah tarif yang direncanakan oleh Presiden AS Donald Trump yang akan diumumkan minggu depan akan lebih ringan dari yang dikehawatirkan. Euro telah gagal mendapatkan dorongan dari optimisme tarif minggu ini dan berada di jalur penurunan hari keenam berturut-turut terhadap mata uang AS. Euro mencapai \$1,0766 pada hari Rabu, terendah sejak 6 Maret. Yen Jepang melemah 0,37% menjadi 150,48 per dolar, dengan greenback menguat sejalan dengan kenaikan imbal hasil Treasury AS. Pound Inggris terakhir turun 0,35% pada \$1,2898. Data sebelumnya menunjukkan inflasi Inggris melambat ke tingkat tahunan 2,8% di bulan Februari dari 3,0% di bulan Januari. Dolar Australia terakhir naik 0,16% pada \$ 0,6311. Data sebelumnya menunjukkan bahwa inflasi konsumen Australia melambat di bulan Februari.
- EROPA:** Indeks pan-Eropa Stoxx 600 ditutup 0,7% lebih rendah, dengan saham otomotif turun 2,6%, memperpanjang kerugian setelah seorang pejabat Gedung Putih mengatakan kepada CNBC bahwa Presiden AS Donald Trump dapat membuat pengumuman tentang bea masuk secepatnya pada hari Rabu. Namun, saham-saham Inggris melawan tren regional, dengan FTSE 100 dan FTSE 250 masing-masing naik 0,3% dan 0,28%. Saham Eropa ditutup lebih rendah pada hari Rabu, dengan saham otomotif jatuh karena pengumuman tarif baru AS. Sementara itu, Menteri Keuangan Inggris Rachel Reeves mengumumkan pemotongan belanja senilai miliaran dolar dalam Pernyataan Musim Semi pada hari Rabu, untuk menutupi kekurangan anggaran di tengah perlambatan pertumbuhan dan biaya pinjaman yang lebih tinggi.
- Euro gagal mendapat dorongan dari optimisme tarif minggu ini dan berada di jalur penurunan hari keenam berturut-turut terhadap mata uang AS. Euro mencapai \$1,0766 pada hari Rabu, terendah sejak 6 Maret. Pound Inggris terakhir turun 0,35% pada \$1,2898. Data sebelumnya menunjukkan inflasi Inggris melambat ke tingkat tahunan 2,8% di bulan Februari dari 3,0% di bulan Januari.
- ASIA:** Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,60% dan ditutup pada 23.483,32 sementara CSI 300 China daratan tergelincir 0,33% dan ditutup pada 3.919,36. Indeks Hang Seng Tech, yang melacak 30 perusahaan teknologi terbesar yang terdaftar di Hong Kong naik 0,61% karena berada di ambang koreksi. Indeks S&P/ASX 200 Australia naik 0,71% menjadi ditutup pada 7.999. Nikkei 225 Jepang naik 0,65% menjadi ditutup pada 38.027,29 sementara Topix bertambah 0,55% menjadi ditutup pada 2.812,89. Kospi Korea Selatan naik 1,08% dan mengakhiri hari perdagangan di 2.643,94 sementara Kosdaq yang berkapitalisasi kecil diperdagangkan 0,73% lebih tinggi dan ditutup pada 716,48. Pasar Asia Pasifik diperdagangkan lebih tinggi pada hari Rabu, mengikuti kenaikan di Wall Street di tengah ekspektasi bahwa tarif Presiden AS Donald Trump dapat lebih lunak dari yang diperkirakan sebelumnya.
- Yen Jepang melemah 0,37% menjadi 150,48 per dolar, dengan greenback menguat sejalan dengan kenaikan AS. Gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda mengatakan pada hari Rabu bahwa bank sentral harus menaikkan suku bunga jika kenaikan harga pangan yang terus-menerus menyebabkan inflasi berbasis luas tetapi memperingatkan bahwa inflasi yang mendasarinya tetap di bawah target tahunan 2%.
- KOMODITAS :** Harga emas melemah pada hari Rabu karena dolar dan imbal hasil obligasi AS naik, meskipun kekhawatiran atas tarif baru pemerintahan Trump membuat harga tetap di atas level \$3.000 per ons. Emas spot turun 0,1% pada \$ 3.016,71 per ons. Emas berjangka AS menatap 0,1% lebih rendah pada \$ 3.022,50. Presiden AS Donald Trump mengatakan pada hari Senin bahwa tarif mobil akan segera diberlakukan, tetapi mengindikasikan bahwa tidak semua pungutan yang diancamkannya akan diberlakukan pada 2 April dan beberapa negara mungkin akan mendapatkan keringanan. Para investor yang khawatir bahwa tarif Trump akan memicu inflasi dan menghambat pertumbuhan ekonomi berlidung pada aset-aset safe haven seperti emas. Minyak mentah berjangka Brent naik \$1, atau 1,37%, menjadi \$74,02 per barel, sementara minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS naik \$1,06, atau 1,54%, menjadi \$70,06 per barel. Harga minyak naik pada hari Rabu, didukung oleh data pemerintah yang menunjukkan persediaan minyak mentah dan bahan bakar AS turun minggu lalu dan meningkatnya kekhawatiran tentang pasokan global yang lebih ketat setelah ancaman tarif AS terhadap negara-negara yang membeli minyak mentah Venezuela. Sementara itu, perdagangan minyak Venezuela ke pembeli utama China terhenti pada hari Selasa setelah Presiden AS Donald Trump mengancam tarif pada negara-negara yang membeli dari Caracas, beberapa hari setelah sanksi AS yang menargetkan impor China dari Iran.
- IHSG ditutup di momen euforia, dimana mengalami kenaikan +3,8% kemarin ke level 6472,36, dimana kenaikan tersebut didukung oleh rallynya big banks BUMN terutama KBMI IV - Himbara BBRI, BMRI dan BNNI (+5,26%, +8,65% dan +8,97%) yang didukung oleh katalis dividend yield yang cukup menarik dan kenaikan BBCA sebesar +5,9% turut memeriahkan dan mendorong IHSG. Terlepas kenaikan big banks kemarin cukup signifikan, tetap harus dalam situasi wait and see dan perhatikan risiko penurunan pasca cum date serta situasi sosial - politik yang belum stabil yang menyebabkan market akan volatil. Level resistance IHSG intraday berada di area 6500.

Company News

BBTN: Investor Restui Akuisisi BVIS, BTN Tabur Dividen Rp751 Miliar
BRMS: Pendapatan Meroket 248 Persen, BRMS 2024 Timbun Defisit USD760,45 Juta
CBDK: Emiten Milik Aguan Buyback Saham Rp1 Triliun

Domestic & Global News

Bertemu Apindo, Luhut Akui Regulasi Bisnis RI Lahut dari Vietnam Cs
Berkelid Dari Tarif Trump, Vietnam Bakal Pangkas Bea Impor LNG hingga Mobil

Sectors

	Last	Chg	%
Finance	1334.19	46.39	3.60%
Consumer Non-Cyclicals	639.34	14.75	2.36%
Consumer Cyclical	711.29	14.31	2.05%
Healthcare	1237.05	1.41	0.11%
Infrastructure	1249.02	37.73	3.11%
Property	670.92	16.99	2.60%
Energy	2366.11	57.97	2.51%
Industrial	949.54	25.32	2.74%
Basic Material	1031.02	42.63	4.31%
Technology	7551.06	196.03	2.67%
Transportation & Logistic	1141.03	43.89	4.00%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.20

JCI Index

March 26	6,472.35
Chg.	+236.73 pts (+3.80%)
Volume (bn shares)	30.84
Value (IDR tn)	34.41
Up 486 Down 92 Unchanged 126	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	2959.9	GOTO	362.4
BBCA	2402.9	BRIS	219.2
BBRI	2146.9	EXCL	176.2
BBNI	961.1	ASII	146.3
TLKM	526.1	BRMS	136.7

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	8.973
Sell	6.396
Net Buy (Sell)	2577

Top Buy

NB Val. Top Sell

NS Val.

BBCA	764.5	BUKA	46.1
BMRI	721.3	BRIS	32.3
BBRI	459.6	UNTR	22.3
BBNI	231.6	INKP	20.1
ASII	80.7	BRMS	15.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.13%	-0.09%
USDIDR	16.500	0.15%
KRWIDR	11.26	0.30%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.454.79	(132.71)	-0.31%
S&P 500	5.712.20	(64.45)	-1.12%
FTSE 100	8.689.59	25.79	0.30%
DAX	22.839.03	(270.76)	-1.17%
Nikkei	38.027.29	246.75	0.65%
Hang Seng	23.483.32	139.07	0.60%
Shanghai	3.368.70	(1.28)	-0.04%
Kospi	2.643.94	28.13	1.08%
EIDO	16.31	0.59	3.75%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.019.4	(0.7)	-0.02%
Crude Oil (\$/bbl)	69.65	0.65	0.94%
Coal (\$/ton)	96.75	0.35	0.36%
Nickel LME (\$/MT)	16.245	84.0	0.52%
Tin LME (\$/MT)	35.071	18.0	0.05%
CPO (MYR/Ton)	4.259	14.0	0.33%

BBTN : Investor Restui Akuisisi BVIS, BTN Tabur Dividen Rp751 Miliar

Bank Tabungan Negara (BBTN) mendapat restu mengakuisisi Bank Victoria Syariah (BVIS). Pencaplokan bank umum syariah (BUS) itu, sebagai bagian dari rancangan pemekaran (spin-off) unit usaha syariah yaitu BTN Syariah. Menyusul restu tersebut, BTN akan melanjutkan proses pengajuan izin akuisisi kepada regulator. Selain itu, investor via rapat umum pemegang saham (RUPS) Tahunan BTN juga menyetujui rancangan restrukturisasi dalam pemekaran usaha bisnis syariah perseroan. Berdasarkan laporan keuangan BTN tahun 2024, unit usaha syariah (UUS) BTN yaitu BTN Syariah memiliki kinerja sangat baik. Total aset mencapai Rp60,56 triliun per Desember 2024. Selain itu, rapat juga menyetujui pembagian dividen 25 persen atau Rp751,83 miliar dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp3 triliun. Sedang 75 persen atau sejumlah Rp2,25 triliun akan digunakan sebagai saldo laba ditahan untuk pengembangan usaha perseroan. Nilai pembagian dividen itu, setara Rp53,57 per lembar yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, yakni Pemerintah Republik Indonesia 60 persen, dan publik 40 persen. (Emiten News)

CBDK : Emiten Milik Aguan Buyback Saham Rp1 Triliun

Emiten properti Milik Aguan PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) berencana melaksanakan pembelian kembali saham, atau buyback saham dengan menyiapkan anggaran Rp1 triliun. Langkah emiten di bidang Real Estat dan Aktivitas Perusahaan Holding itu, menyikapi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pasal 7 POJK 13/2023 dan Surat OJK No. S17/D.04/2025 menyebutkan, Perseroan dapat melaksanakan Pembelian Kembali Saham tanpa memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Pelaksanaan pembelian kembali saham tidak akan berdampak negatif yang material terhadap kinerja operasional dan pendapatan Perseroan. (Emiten News)

BRMS : Pendapatan Meroket 248 Persen, BRMS 2024 Timbun Defisit USD760,45 Juta

Bumi Minerals (BRMS) mengemas laba bersih edisi 2024 sebesar USD24,4 juta. Melejit 75 persen dari periode sama tahun sebelumnya dengan tabulasi laba USD13,91 juta. Oleh sebab itu, laba per 1.000 saham dasar dan dilusian naik menjadi USD0,17 dari sebelumnya USD0,10. Pendapatan USD162,34 juta, meroket 248 persen dari akhir tahun sebelumnya USD46,63 juta. Beban pokok pendapatan USD82,67 juta, bengkak dari posisi sama tahun sebelumnya USD20,38 juta. Laba kotor USD79,66 juta, menanjak signifikan dari posisi sama tahun sebelumnya USD26,25 juta. Beban usaha USD36,86 juta, bengkak dari USD9,15 juta. Laba usaha USD42,8 juta, mengalami peningkatan dari USD17,09 juta. Penghasilan bunga USD379,01 ribu, naik dari USD73,52 ribu. Beban bunga dan keuangan USD9,17 juta, bengkak dari USD31,75 ribu. Laba bersih selisih kurs USD1,16 juta, meroket dari minus USD38,21 ribu. (Emiten News)

Domestic & Global News

Bertemu Apindo, Luhut Akui Regulasi Bisnis RI Kalah dari Vietnam Cs

Dewan Ekonomi Nasional (DEN) menyebut pemerintah akan segera melakukan deregulasi atau pengurangan aturan yang menghambat dunia usaha. Pasalnya, Indonesia disebut tertinggal dari negara tetangga dari aspek regulasi berusaha. Hal ini diungkap setelah Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Luhut Pandjaitan bertemu dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) yang membahas permasalahan regulasi yang masih menjadi hambatan utama dalam dunia usaha. Luhut membagikan momen pertemuannya dengan Apindo lewat akun Instagram pribadinya @luhut.pandjaitan, Rabu (26/3/2025). Dia pun menegaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto telah memberikan instruksi langsung agar deregulasi dilakukan terhadap aturan yang tidak tepat dan justru membebani pelaku usaha. "Komitmen ini bukan sekadar wacana, karena beliau [Presiden] sendiri berencana bertemu langsung dengan investor dan analisis pasar modal untuk memastikan iklim investasi kita semakin sehat dan kompetitif," ujar Luhut dalam postingan tersebut. Di samping itu, DEN juga telah berkoordinasi dengan Kemenko Perekonomian untuk mencari solusi konkret terhadap kendala regulasi. Menurut Luhut, ke depannya tidak boleh ada kebijakan yang hanya kuat di awal, namun lemah dalam penerapannya. Artinya, pendekatan dengan konsep 'fire and forget' harus ditinggalkan. Dia pun memastikan bahwa proses deregulasi kali ini benar-benar menghasilkan perubahan nyata. Terlebih, Luhut mengungkapkan fakta yang menunjukkan bahwa 86% pelaku usaha masih menganggap regulasi sebagai hambatan utama. (Bisnis)

Berkelit Dari Tarif Trump, Vietnam Bakal Pangkas Bea Impor LNG hingga Mobil

Kementerian Keuangan Vietnam telah mengajukan usulan untuk memangkas tarif impor preferensial pada sejumlah produk termasuk LNG, mobil, kayu, dan produk pertanian. Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya Vietnam untuk menghindari ancaman tarif AS yang akan segera terjadi. Melansir Bloomberg pada Rabu (26/3/2025), berdasarkan perubahan tersebut, tarif pada beberapa jenis mobil akan dipotong menjadi 32% dari kisaran 45% hingga 64%, pajak LNG akan dikurangi menjadi 2% dari 5%, dan etanol akan dipotong menjadi 5% dari 10%. Barang-barang pertanian termasuk apel, ayam beku, almond, dan ceri manis juga akan mengalami pengurangan, menurut pernyataan di situs web kementerian tersebut, yang mengutip Nguyen Quoc Hung, direktur unit manajemen dan pengawasan pajak. "Rancangan perubahan peraturan tersebut adalah untuk menavigasi perkembangan yang kompleks dan tidak dapat diprediksi dalam situasi geopolitik dan ekonomi global, dengan kebijakan tarif yang secara signifikan memengaruhi ekonomi dunia termasuk Vietnam," kata Nguyen dalam pernyataan tersebut. Vietnam telah berupaya untuk memperkuat hubungan dagang dengan AS dan meyakinkan pemerintahan Trump bahwa mereka serius dalam menangani surplus perdaganganannya. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,207.0							
BBCA	8.525	9.675	11.500	Buy	34.9	(15.2)	1,050.9	19.2x	4.0x	21.7	3.5	9.3	12.7	0.9
BBRI	4.000	4.080	5.550	Buy	38.8	(36.5)	606.2	10.0x	1.9x	19.1	9.3	10.1	0.3	1.3
BBNI	4.250	4.350	6.125	Buy	44.1	(28.6)	158.5	7.4x	1.0x	13.7	6.6	8.5	2.7	1.3
BMRI	5.150	5.700	7.775	Buy	51.0	(28.2)	480.7	8.6x	1.7x	20.5	6.9	14.6	1.3	1.2
Consumer Non-Cyclicals							899.6							
INDF	6.925	7.700	7.400	Overweight	6.9	8.6	60.8	7.0x	0.9x	13.9	3.9	3.7	6.0	0.7
ICBP	10.550	11.375	13.600	Buy	28.9	(2.8)	123.0	17.4x	2.7x	16.5	1.9	6.9	1.3	0.7
UNVR	1.240	1.885	3.100	Buy	150.0	(55.2)	47.3	14.0x	22.0x	121.8	9.5	(9.0)	(30.2)	1.0
MYOR	2.090	2.780	2.800	Buy	34.0	(20.5)	46.7	15.5x	2.8x	18.8	2.6	14.6	(6.3)	0.7
CPIN	4.480	4.760	5.500	Buy	22.8	(14.3)	73.5	19.8x	2.4x	13.0	0.7	9.5	60.3	0.8
JPFA	2.010	1.940	1.400	Sell	(30.3)	72.5	23.6	7.7x	1.5x	21.0	3.5	9.0	225.0	1.0
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	9.5x	0.5x	5.1	4.4	5.2	8.7	0.8
TBLA	560	615	900	Buy	60.7	(16.4)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.4	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							416.3							
ERAA	402	404	600	Buy	49.3	(5.2)	6.4	6.1x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	1.0
MAPI	1.325	1.410	2.200	Buy	66.0	(27.4)	22.0	12.9x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	470	354	590	Buy	25.5	17.5	2.2	6.2x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.9
Healthcare							242.0							
KLBF	1.100	1.360	1.800	Buy	63.6	(26.9)	51.6	16.5x	2.3x	14.4	2.8	7.4	15.7	0.8
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	(9.8)	16.7	14.2x	4.8x	34.1	6.5	9.9	23.2	0.6
MIKA	2.270	2.540	3.000	Buy	32.2	(16.8)	31.6	27.5x	4.9x	18.6	1.5	14.3	25.1	0.7
Infrastructure							1,345.04							
TLKM	2.440	2.710	3.150	Buy	29.1	(32.6)	241.7	10.6x	1.8x	17.1	7.3	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.080	4.330	6.450	Buy	58.1	(24.4)	29.6	6.5x	0.9x	14.6	0.9	34.6	(33.2)	1.1
EXCL	2.250	2.250	3.800	Buy	68.9	(5.9)	29.5	16.2x	1.1x	6.9	2.2	6.4	44.8	0.6
TOWR	525	655	1.070	Buy	103.8	(39.7)	26.8	7.9x	1.4x	18.8	4.6	8.5	2.6	1.0
TBIG	1.980	2.100	2.390	Buy	20.7	5.9	44.9	27.8x	3.8x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.5
MTEL	565	645	740	Buy	31.0	(7.4)	47.2	22.3x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	290	336	1.700	Buy	486.2	(42.6)	1.9	3.5x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							397.7							
CTRA	770	980	1.450	Buy	88.3	(40.8)	14.3	7.3x	0.7x	9.6	2.7	8.0	8.5	1.0
PWON	348	398	530	Buy	52.3	(17.5)	16.8	8.1x	0.8x	10.4	2.6	7.6	(1.4)	0.9
Energy							1,635.3							
ITMG	22.950	26.700	27.000	Buy	17.6	(17.4)	25.9	4.2x	0.8x	20.1	13.0	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2.510	2.750	4.900	Buy	95.2	(14.6)	28.9	5.2x	1.4x	28.2	15.8	10.5	(14.6)	0.8
ADRO	1.840	2.430	2.870	Buy	56.0	6.5	56.6	7.5x	0.7x	23.6	90.9	(2.7)	(0.8)	0.7
Industrial							341.1							
UNTR	23.500	26.775	28.400	Buy	20.9	(3.3)	87.7	4.4x	0.9x	22.7	9.5	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4.800	4.900	5.175	Overweight	7.8	(9.4)	194.3	5.7x	0.9x	16.5	10.8	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1,480.4							
AVIA	400	400	620	Buy	55.0	(27.9)	24.8	14.7x	2.5x	17.0	5.5	6.5	3.2	0.5
SMGR	2.750	3.290	9.500	Buy	245.5	(53.0)	18.6	15.8x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	5.150	7.400	12.700	Buy	146.6	(40.8)	19.0	8.6x	0.8x	9.3	1.7	3.3	4.1	0.9
ANTM	1.650	1.525	1.560	Underweight	(5.5)	(0.9)	39.7	16.3x	1.3x	8.9	7.8	39.8	(22.7)	0.8
MARK	905	1.055	1.010	Overweight	11.6	(1.1)	3.4	12.2x	4.0x	33.4	7.7	62.7	83.6	0.7
NCKL	665	755	1.320	Buy	98.5	(23.6)	42.0	6.6x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	1.1
Technology							702.8							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	18.6	98.9	N/A	2.7x	(14.5)	N/A	7.5	94.3	1.3
WIFI	1.790	410	424	Sell	(76.3)	1,216.2	4.2	22.4x	4.7x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.7
Transportation & Logistic							31.7							
ASSA	560	690	1.100	Buy	96.4	(32.5)	2.1	10.4x	1.0x	10.3	7.1	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.500	1.610	1.920	Buy	28.0	(15.3)	3.8	6.4x	0.7x	9.3	6.1	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Mar P	51.8	52.7
24 – March							
Tuesday	US	21.00	New Home Sales	-	Feb	680k	657k
25 – March	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Mar	94.0	98.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 21	-	-6.2%
26 – March	US	19.30	Durable Goods Orders	-	Feb P	-0.7%	-3.2%
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	4Q T	2.4%	2.3%
27 – March	US	19.30	Wholesale Inventories MoM	-	Feb P	-	0.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Feb	-0.2%	-0.3%
Friday	US	19.30	Personal Income	-	Feb	0.4%	0.9%
28 – March	US	19.30	Personal Spending	-	Feb	0.6%	-0.2%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	-	Mar F	-	57.9

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	BBRI, MANG, CNMA, MMIX, BUVA, GGRP, TMAS, MERK
24 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BMRI, NOBU, IFSH, EXCL, ADMF, FREN, WOMF
25 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BBTN, HASI, CCSI, PALM, SDRA, BBNI, CNKO
26 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	SICO, MEGA
27 – March	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
28 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

DESCENDING PARALLEL CHANNEL

Advise : TAKE PROFIT, WAIT N SEE

Support : 6200-6275 / 5800-6000

Resistance : 6500 / 6650-6700 / 6930-7000 / 7300-7350

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk.



PREDICTION 27 March 2025

ADVISE: SCALP BUY

ENTRY: 570-565

TP: 600 / 635-650

SL: 545

BMTR — PT Global Mediacom Tbk.



PREDICTION 27 March 2025

ADVISE: SCALP BUY

ENTRY: 142-140

TP: 147 / 154-157

SL: <138

RAJA — PT Rukun Raharja Tbk.



PREDICTION 27 March 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >2050

TP: 2180-2250

SL: <1950

PANI — PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.



PREDICTION 27 March 2025

ADVISE: SCALP BUY

ENTRY: 9100-9000

TP: 9500 / 9850-9950

SL: <8825

GJTL — PT Gajah Tunggal Tbk.



PREDICTION 27 March 2025

ADVISE: SCALP BUY

ENTRY: 1075-1065

TP: 1095-1100

SL: <1055

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta